

## **ABSTRAK**

Profesi Notaris sebagai profesi kepercayaan, membuat Notaris harus menjaga kerahasiaan. Bukan hanya mengenai isi akta, tetapi juga mengenai seluruh keterangan yang diperoleh guna pembuatan akta tersebut. Namun, demi kepentingan hukum yang lain tak jarang Notaris dibutuhkan oleh penyidik untuk dihadirkan sebagai saksi. Penelitian ini dilakukan penulis untuk mengetahui batas kewenangan Notaris dalam menjaga kerahasiaan dalam kaitannya dengan hak ingkar Notaris berdasarkan Undang-Undang tentang jabatan Notaris. Bagaimana prosedur pemanggilan Notaris sebagai saksi dan cara Notaris mempertahankan Hak Ingkarnya. Dan akibat hukum dan adakah perlindungan hukum terhadap Notaris yang membuka rahasia jabatan Notaris.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum normatif, yaitu pengumpulan data yang dilakukan melalui pendekatan yuridis normatif, dimana dilakukan penelusuran terhadap permasalahan yang telah dirumuskan dengan mempelajari ketentuan perundang-undangan yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas. Metode penelitian hukum normatif dipergunakan dengan titik tolak penelitian dan analisis terhadap peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan tugas jabatan Notaris. Meliputi penelitian terhadap asas-asas hukum, sumber-sumber hukum, peraturan perundang-undangan yang bersifat teoritis ilmiah dan penggunaan teori kewenangan, teori pertanggung jawaban, dan teori perlindungan hukum untuk dapat menganalisa permasalahan yang dibahas.

Batas-batas kewenangan Notaris dalam menjaga kerahasiaan dalam kaitannya dengan hak ingkar yaitu seorang Notaris yang berkewajiban menjaga isi Akta dan segala sesuatu yang diperoleh guna pembuatan Aktanya dan hanya boleh membuka isi akta kepada para pihak yang berkepentingan, ahli waris, atau orang yang dikehendaki para pihak diperbolehkan untuk mengetahui isi Akta tersebut.

Prosedur pemanggilan Notaris harus berdasarkan persetujuan Majelis Kehormatan Notaris dan Notaris harus menggunakan hak ingkarnya sebagai cara untuk menjaga kerahasiaan akta yang dibuatnya.

Akibat hukum seorang Notaris membuka isi akta tanpa persetujuan para pihak dapat dituntut baik secara pidana maupun perdata dan/atau sangsi yang diberikan Majelis Kehormatan Notaris. Notaris mendapat perlindungan hukum ketika membuka isi akta apabila notaris tersebut telah mendapat persetujuan dari para pihak yang berkepentingan.

**Kata Kunci : Notaris, Hak Ingkar, Perlindungan Hukum Notaris**

## ABSTRACT

Notary profession as a profession of trust, making the Notary must maintain confidentiality. Not only about the contents of the deed, but also on all the information obtained in order to manufacture the deed. However, for the sake of another law Notary often required by the investigator to be presented as a witness. This study was conducted to determine the competence of the author of the Notary to maintain confidentiality in relation to the right of refusal notarized under the Law on Notary office. What is the procedure calling as a witness and a way Notary Notary maintain Ingkarnya Rights. And legal effect and are there any legal protection against notaries who opened the Notary professional secrecy.

The method used in this research using normative legal research methods, namely the collection of data through a normative juridical approach, which carried out a search of the issues that have been formulated by studying the statutory provisions relating to the issues discussed. Normative legal research methods used by the starting point of the research and analysis of the legislation relating to the Notary office tasks. Include research into the principles of law, the sources of law, legislation that is theoretical science and the use of the theory of authority, accountability theory, and the theory of legal protection in order to analyze the issues discussed.

The authority boundaries Notaries in secrecy in relation to the right of refusal is a Notary Public who is obliged to maintain the contents of deed and everything of the deed obtained in order to manufacture and may only be open the contents of the deed to the interested parties, heirs, or the desired the parties are allowed to know the contents of the Deed.

Procedure for calling Notary to the approval of the Honorary Council and Notary Public Notary should use his right of refusal as a way to maintain the confidentiality deed made.

The legal consequences of a Notary open the contents of the deed without the consent of the parties can be prosecuted either criminal or civil and / or penalty given Honorary Council of Notaries. Notary legal protection when opening the contents if the notary deed has got persetujuan of the parties concerned.

Keywords: Notary, Right of Refusal, Law protection to the Notary